



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MODEL PEMANTAUAN PERSEDIAAN LOGISTIK KEBENCANAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR TAHUNAN DI KABUPATEN ACEH TAMIANG

ABSTRACT

ABSTRAK

Ketersediaan logistik kebencanaan yang optimal dengan persediaan logistik sesuai standar minimum untuk kebutuhan pada masa tanggap darurat sangat menentukan dalam keberhasilan rangkaian manajemen logistik bencana. Persediaan logistik kebencanaan dengan kebutuhan standar minimum yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang belum optimal dan efektif, sehingga diperlukan suatu model pemantauan persediaan logistik kebencanaan. Dengan batasan masalah penelitian bahwa persediaan logistik kemanusiaan sesuai standar minimum untuk kebutuhan pada fase awal tanggap darurat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kabupaten Aceh Tamiang belum terpenuhi secara optimal, maka penelitian ini bertujuan menghasilkan upaya yang optimal dan efektif untuk memenuhi ketersediaan logistik kebencanaan dengan kebutuhan minimum, metode yang tepat dalam melakukan persediaan logistik kebencanaan, dan suatu model pemantauan persediaan logistik kebencanaan. Semua hal tersebut difokuskan dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk memperoleh hasil yang maksimal penelitian ini menggunakan metode pendekatan sistem (system approach) yang terdiri dari unsur input, unsur proses, dan unsur output yang didukung oleh data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Dengan mengevaluasi data curah hujan di Kabupaten Aceh Tamiang waktu yang tepat dalam melakukan persediaan logistik adalah pada bulan Juni. (2) Perhitungan metode economic order quantity (EOQ) dengan standar umum logistik beras yang ekonomis setiap pemesanan adalah sebesar 282 kilogram dengan frekuensi pemesanan 12 kali dalam setahun dan total biaya persediaan yang ekonomis setiap kali pemesanan Rp 208.075. Sedangkan dengan standar khusus logistik beras yang ekonomis setiap kali pemesanan adalah sebesar 416 kilogram dengan frekuensi pemesanan 12 kali dalam setahun dan total biaya persediaan yang ekonomis setiap kali pemesanan Rp 208.158. (3) model pemantauan persediaan logistik kebencanaan dilakukan dengan mengevaluasi beberapa komponen pada aspek kapasitas pemerintah daerah serta diharapkan dilakukan secara rutin dan berkala.

Kata Kunci: Persediaan, Model Pemantauan, Logistik Bencana, Aceh Tamiang

ABSTRACT

The availability of optimal logistics with logistics supplies according to minimum standards for emergency response needs is critical in the success of the disaster logistics management series. Disaster logistic inventory with minimum standard needs undertaken by the Aceh Tamiang Regency Government have not been optimal and effective, so that a disaster logistic inventory monitoring model is needed. With the limitation of the research problem that humanitarian logistics supplies according to minimum standards for the needs of the initial phase of



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

emergency response in the event of the annual flood disaster in Aceh Tamiang District have not been met optimally, this study aims to produce a optimal and effective effort meet the availability of disaster logistics with minimum requirements, appropriate methods of undertaking disaster logistics supplies, and a model of disaster logistics inventory monitoring. All of these are focused on dealing with the annual flood disaster in Aceh Tamiang District. To obtain maximum result of this research using approach system method which consist of input element, process element, and element of ouput supported by primary data and secondary data obtained by in-depth interview and observation. The results of this study indicate that, (1) By evaluating the rainfall data in Aceh Tamiang District the appropriate time in logistic supply is in June. (2) The calculation of economic order quantity (EOQ) method with general economic logistic rice standard for each order is 282 kilogram with frequency of ordering 12 times a year and total cost of economical inventory every time Rp 208.075. Meanwhile, with economical rice logistic special standard every time the order is 416 kilogram with the frequency of ordering 12 times a year and the total cost of economical inventory every time Rp 208.158. (3) the logistics model of disaster logistic monitoring is done by evaluating several components on the capacity aspect of local government and is expected to be done routinely and periodically.

Keywords: Inventory, Monitoring Model, Disaster Logistics, Aceh Tamiang